

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi mengalami perubahan seiring dengan perkembangan jaman. Hal tersebut saat ini mempengaruhi kebutuhan hidup manusia. Meningkatnya kebutuhan hidup manusia menciptakan suatu gaya hidup. Pengaruh gaya hidup tak lepas dari peranan modernisasi dan globalisasi. Modernisasi sendiri mempunyai arti yaitu perubahan-perubahan masyarakat yang bergerak dari keadaan yang tradisional menuju kepada suatu masyarakat yang modern, selain itu globalisasi terjadi karena masuknya budaya dari luar ke dalam. Dilihat dari kedua hal ini gaya hidup pria tidak lagi identik dengan penampilan mereka yang selalu tampil apa adanya. karena pada saat ini pria sudah peduli pada penampilan mereka khususnya dalam tata cara berpakaian yang saat ini mengalami perubahan yang cukup signifikan. Hal ini karena banyaknya kebutuhan hidup manusia menuntut terjadinya peningkatan gaya hidup yang berubah mengikuti perubahan zaman. Dulu pria tidak memandang merek pakaian yang dikenakannya, tetapi seiring dengan berjalannya waktu kini pria mulai mempunyai ketertarikan dengan pakaian dari merek ternama untuk menunjang penampilan mereka Dan Mereka tidak canggung untuk menampilkan sisi feminimnya, seperti melakukan perawatan diri di babershop seperti pengguntingan rambut dan shaving atau mencukur kumis dan janggut. ada juga pelayanan creambath dan sesi pijat setelah melakukan potong rambut, hal itu sesuai dengan kultur masyarakat.

Metroseksual merujuk pada sebuah istilah yang terdiri dari dua kata yaitu “*metropolitan*” dan “*sexual*” . kata *metropolitan* ini berarti mengacu pada ibukota atau kota besar, sementara *sexual* memiliki makna yang lebih beragam. Seperti praktik, orientasi, daya tarik dan aspek fisik dari seks itu sendiri. Akan tetapi ketika digabungkan menjadi kata “*metroseksual*”, istilah tersebut kemudian dijelaskan sebagai pria heteroseksual yang berusia muda, tinggal di kota, dan memiliki ketertarikan pada *fashion* dan *shopping* (kegiatan berbelanja serta memperhatikan penampilan mereka). Meningkatnya tuntutan gaya hidup saat ini telah terjadi pada pria maupun wanita. Jika pada wanita mungkin tidak menjadi suatu permasalahan karena wanita pada dasarnya memiliki sifat feminim yang suka berdandan dan peduli dengan penampilan, dan bukan suatu hal yang menarik untuk di diketahui lebih lanjut. namun berbeda halnya jika hal ini terjadi pada pria maka akan menimbulkan suatu persepsi lain dan menimbulkan sebuah tanda tanya. Lelaki berpenampilan macho tapi cantik tetap menimbulkan suatu logika baru pada setiap perubahan zaman dan menjadi Sebuah fenomena yang sudah tidak asing lagi mewabah terutama di kota-kota besar di seluruh dunia.

Pria metroseksual menjadi fenomena yang menarik karena mereka mempunyai karakteristik yang sama dengan kaum wanita yaitu sangat

menyukai perawatan diri dan suka belanja. Pria Metroseksual biasanya memiliki tampilan yang sempurna dari ujung rambut sampai ujung kaki karena mereka memiliki selera yang tinggi dalam berdandan dan berpenampilan, maka tak heran jika mereka suka menghabiskan waktu di salon hanya untuk melakukan perawatan. Dan Produk yang sering mereka beli biasanya produk perawatan wajah dan tubuh khusus pria seperti, pelembab wajah, parfum dan lipgloss, dari atas sampai bawah mereka dituntut harus tampil sempurna. Secara tidak langsung hal tersebut juga menjadi kepuasan tersendiri untuk mereka, dan menjadikan mereka lebih percaya diri. Pria metroseksual memiliki sisi feminim yang lebih menonjol daripada sisi maskulinnya dan mereka juga merasa nyaman dengan sifat maskulinitasnya. Mereka tidak peduli akan pandangan orang luar pada diri mereka, karena bagi mereka hal itu dapat meningkatkan tingkat percaya diri dan membuat dia lebih gampang untuk bersosialisasi dengan lingkungannya. Pria metroseksual biasanya berpenampilan cantik dan narsis mereka juga mencintai dirinya sendiri, hidup diperkotaan menjadi keharusan bagi mereka karena mereka mendapatkan akses dan berbagai fasilitas yang dapat memenuhi keinginan mereka dengan sangat mudah. Banyaknya salon-salon khusus pria, majalah-majalah khusus pria, sampai tempat perawatan tubuh khusus untuk pria, dimana para pria tidak malu lagi untuk *facial* bahkan melakukan perawatan *manicure pedicure*. Tampaknya sekarang ini tuntutan profesi tidak hanya membuat para wanita kini juga terjadi pada pria harus selalu enak di pandang mata.

Tujuan Realitas pria metroseksual yaitu untuk memahami konsep diri pria metroseksual di kehidupan nyata mereka, bahwa pria metroseksual berada dan dekat di lingkungan kita. jadi kita harus mengethaui keberadaan mereka dengan melihat kriteria-kriteria pria metroseksual maka dari situlah terciptalah sebuah pesan pada komunikasi jadi pembentukan konsep diri pada pria metroseksual dipengaruhi oleh adanya interaksi dengan sesama metroksual.

Metroseksual dan Pusat Kebugaran Pusat kebugaran atau istilah kerennya adalah gym merupakan tempat yang sering mereka kunjungi oleh para pria metroseksual. Dengan setumpuk aktivitas yang dikerjakan membuat seorang pria metroseksual tidak memiliki waktu banyak untuk berolahraga di pagi hari atau jogging disore hari. mereka sangatlah mudah ditemui di pusat-pusat kebugaran. Berkaitan dengan hal tersebut pada penelitian ini dipilihlah Gold Gym sebagai lokasi penelitian karena dianggap mereka dapat dengan mudah dijumpai ditempat tersebut. Selain itu Gold Gym memiliki lokasi yang strategis dan memiliki fasiltas yang lengkap di Kota Bandung dan mengalami peningkatan anggota member yang cukup pesat dari tahun ke tahun. Didalam pusat kebugaran atau gym tersebut banyak sekali alat untuk ber-olahraga, sebut saja treedmill alat yang paling banyak digunakan oleh setiap pengunjung pusat kebugaran. Mereka melatih otot demi penampilan yang sempurna.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti memformulasikan sebuah fokus penelitian sebagai berikut: “Bagaimana Realitas Pria Metroseksual Studi Fenomenologi pada anggota Gold Gym di Ciwalk”.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka pertanyaan penelitian yang peneliti susun adalah:

1. Bagaimana Motif Tujuan pria metroseksual pada anggota Gold Gym di Ciwalk?
2. Bagaimana Motif Penyebab pria metroseksual pada anggota Gold Gym di Ciwalk?
3. Bagaimana Realitas pria metroseksual bagi anggota Gold Gym di Ciwalk?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini untuk menjawab fokus penelitian yaitu: “Untuk mengetahui Realitas Makna Pria Metroseksual” (Studi fenomenologi pada anggota Gold Gym di Ciwalk).

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan ini untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu:

1. Mengetahui Motif Tujuan pria metroseksual pada anggota Gold Gym di Ciwalk.
2. Mengetahui Motif Penyebab pria metroseksual pada anggota Gold Gym di Ciwalk.
3. Mengetahui makna pria metroseksual pada anggota Gold Gym di Ciwalk

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademis

Adapun manfaat akademis dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan mengenai realitas pria metroseksual melalui komunikasi yang baik.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan studi dalam rangka mengetahui realitas pria metroseksual.

1.5.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Dapat memberikan sumbangan pemikiran kajian untuk membangun realitas pria metroseksual
2. Dapat berguna untuk peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dan informasi mengenai realitas pria metroseksual.